

**EVALUASI TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
OLEH MAHASISWA ANTAR PRODI DI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SYIAHKUALA**

**Kertas Karya Utama**

**ALVI SYAHRINA  
NIM. 160504057**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/ 1440 H**

**EVALUASI TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
OLEH MAHASISWA ANTAR PRODI DI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SYIAHKUALA**

**Kertas Karya Utama**

**ALVI SYAHRINA  
NIM. 160504057**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/ 1440 H**

## KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

**ALVI SYAHRINA**

**NIM. 160504057**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Ruslan, M.Si., M.LIS**  
**NIP. 197701012006041004**

Pembimbing II



**Rovika Bidayasari, A.Md**  
**NIP : 198511132008032002**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III  
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

ALVI SYAHRINA  
NIM. 160504057

Judul  
Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi  
Di FISIP UNSYIAH  
Tanggal: 27 Juli 2019

Pembimbing I



Ruslan, M.Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Rovika Bidayasari, A.Md  
NIP : 198511132008032002

Ketua Program Studi  
Diploma III AIP



Ruslan, M.Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry



  
Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

# بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



*Alhamdulillahirabbil alamin . . .*

*Syukurku kepada-Mu ya Allah, seperak ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku,  
Hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki  
sebagai mana firman-Mu:*

*"katakalah (Muhammad) "seandainya air laut menjadi tinta untuk menuliskan kalimat-kalimat  
Tuhan-Ku niscaya keringlah laut sebelum habis perkataan, walaupun kami datangkan tinta sebanyak  
itu sebagai tambahannya sebanyak itu (pula) "(Q.S. Al-Kahfi: 109)*

*Hari ini telah kutemukan apa yang bertahun-tahun aku dambakan yang kukejar tanpa mengenal lelah  
dan bosan, tanpa peduli siang dan malam yang terus berganti, akhirnya dengan penuh percaya diri  
serta imam dihati, ku melangkah untuk meraih mimpi yang indah dihadapanku. Dan kini tibalah di  
batas perjalanan, mentaripun tersenyum, ku peluk dengan kedua tangan, aku pulang dengan penuh  
kebanggaan atas kemenangan ini, namun hari dan esok akan terus berjalan, imam serta doa menjadi  
modal dan perisai menuju sejuta harapan*

*Dengan ridha Allah SWT . . .*

*Karya dan keberhasilan ini kupersembahkan kepada ayahanda Nasrun fatan dan Ibunda Nurlaili  
dan juga nenek Hj. Erliwati, kakek H. M. yahya yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang,  
perhatian, dukungan doa serta pengorbanan yang tiada tara demi kesuksesan masa depanku*

*Ayah . . Ibu . . .*

*Engkau adalah cahaya penerang dikala gelap hidupku yang selalu menerangi disetiap langkahku demi  
mencapai keberhasilan yang sempurna, terima kasih Ayahanda dan Ibunda tercinta . . .*

*Terima kasih yang tak terhingga kepada keluargaku, Adik- adikku tercinta Mulki Adzikia,  
Sauzan nistrina, Adelia nur afiqah telah banyak membantuku baik dalam hal financial maupun  
moral . . .*

*Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang senantiasa menemaniku melewati  
suka dan duka Bersama Maria Ulfa, Desi Nurinsani, Amas Wulandari, Nova Yenni,  
Gebrina Samira, Maizatulmuna, Novi Anda, Juga kepada semuanya yang tidak tersebut  
disini namun senantiasa tersirat dihati atas segala dukungan untuk menyelesaikan karya  
ini. Terima kasih atas support dan bantuan selama perjalanan menggapai angan citaku,  
semoga Allah segera membalas kebaikan hati kalian . . .*

*Akhirnya semua perjuangan berhasil ku tempuh walau berawal dari keinginan kecil, tidak  
menunduk meski terbentur, tidak mengeluh meski terjatuh, tetap berusaha walau gagal, serta  
semangat jiwaku yang takkan pudar . . .*

*Karena pada dasarnya tidak ada yang tidak mungkin selama kita mau dan yakin, jangan pernah  
meragukan kemampuan yang ada, cintai itu ! Usaha dan doa senantiasa menjadi jalan keluar disetiap  
keadaan.*

*ALVI SYAHRI*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu`alaikumWr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya tulis ini dengan judul **“EVALUASI TINGKAT PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA ANTAR PRODI DI FISIP UNSYIAH”**.

Selawat dan salam penulis sajikan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kertas karya ini sebagai salah satu tugas yang harus penulis selesaikan guna menyelesaikan studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penyelesaian kertas karya ini penulis mendapat banyak kesulitan, baik dalam maupun dalam pengumpulan data - data. Namun demikian, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama dalam pengarahan penulisan dan pengumpulan data - data yang di perlukan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda, ibunda, kakanda dan adinda serta seluruh keluarga yang telah memberi bekal, baik moril maupun materil serta dorongan

sehingga terselesainya studi penulis dengan ilmu yang bermanfaat dan terpelajar.

2. Bapak Drs Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Ruslan, S.Ag.,M.Si., M.L.I.S, selaku Ketua Jurusan Prodi D3 Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Ruslan, S.Ag.,M.Si., M.L.I.S, dan ibu Rovika Bidayasari, A.Md yang telah memberi bimbingan dan pengarahan secara tulus ikhlas dari awal hingga penulisan kerta karya ini selesai.
5. Dekan FISIP UNSYIAH, atas izin dan bantuannya kepada penulis dalam melaksanakan PKL serta penulisan kerta karya ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah mendidik dan membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesainya penulisan kertas karya ini.
7. Seluruh sahabat – sahabat dan rekan – rekan mahasiswa program D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa Kertas Karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORITIS .....	8
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	8
1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi .....	8
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	9
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
4. Pemanfaatan Perpustakaan.....	12
B. Layanan Perpustakaan.....	13
1. Pengertian layanan perpustakaan .....	14
2. Tujuan layanan perpustakaan Perguruan tinggi .....	14
C. Koleksi Perpustakaan .....	15
1. Pengertian Koleksi Perpustakaan .....	16
2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan .....	16
D. Peran Pustakawan.....	17
BAB III .....	21
HASIL PENELITIAN.....	21
A. Gambara Umum Perpustakaan FISIP UNSYIAH.....	21
1. Sejarah perpustakaan.....	21
2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan FISIP UNSYIAH.....	22

3. Peraturan dan tata tertib perpustakaan FISIP UNSYIAH .....	23
4. Surat Bebas Pustaka .....	24
5. Fasilitas Perpustakaan Fisip Unsyiah .....	25
6. koleksi Perpustakaan .....	25
7. Pengelola Perpustakaan FISIP UNSYIAH .....	27
B. Hasil dan Pembahasan.....	27
1. Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi Di FISIP UNYIAH .....	27
2. Upaya dan kendala dalam meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Antar Prodi FISIP UNSYIAH.....	40
BAB IV .....	46
PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan belajar mengajar disivitas akademika mungkin kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang telah diketahui secara umum merupakan salah satu fasilitas yang harus ada pada sebuah perguruan tinggi. Karena perpustakaan menjadi tempat pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang kegiatan penelitian.

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi.<sup>1</sup>

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu unsur utama dalam menunjang kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi atau dapat disebut

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal 51

jantung dari Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sarana untuk pemenuhan kebutuhan informasi sivitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen. Pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat mendukung kegiatan proses belajar sivitas akademika perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Perpustakaan FISIP UNSYIAH (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Aceh. Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka seperti buku dan lain-lainnya untuk dilayankan kepada mahasiswa dan civitas akademiknya yang menjadi pemustaka perpustakaan tersebut. Fungsi penting perpustakaan FISIP UNSYIAH adalah sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapai tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi terutama di FISIP UNSYIAH. Perpustakaan merupakan bagian dari fasilitas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNSYIAH.

FISIP UNSYIAH terdapat empat prodi, Prodi yang ada di FISIP antaranya Ilmu Politik, Ilmu Sosial, Ilmu Komunikasi, Ilmu Permerintah. Setelah melakukan kunjungan dan observasi di perpustakaan FISIP UNSYIAH. Pada kegiatan observasi tersebut peneliti menemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan penulis mengamati mahasiswa banya telah berkujung dan memanfaatkan

---

<sup>2</sup> Sutarno *Perpustakaan Dan Masyarakat, Jakarta:2006* Hal 46

perpustakaan, oleh itu penulis ingin mengevaluasi tingkat pemanfaatan perpustakaan antara ke empat prodi yang paling banyak memanfaatkan perpustakaan dan faktor penyebab malas dan tidak mempunyai minat baca di perpustakaan, Prestasi belajar mahasiswa sangat terkait dengan keseriusan belajar, membaca dan menulis.

Untuk menunjang tercapainya prestasi belajar yang maksimal, maka dibutuhkan evaluasi terhadap perpustakaan. Sehingga berdasarkan permasalahan atau latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan sebuah penelitian tentang **“Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi Di FISIP UNSYIAH”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa antar prodi di perpustakaan FISIP UNSYIAH ?
2. Apa kendala dan upaya meningkatkan pemanfaatan perpustakaan yang harus di lakukan oleh pustakawan terhadap pemustaka ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa antar prodi di perpustakaan FISIP UNSYIAH.
2. Megetahui kendala yang di hadapi perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa antar prodi di FISIP UNSYIAH

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Secara teoritis diharapkan dengan adanya kebijakan evaluasi perpustakaan ini, mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dapat meningkat, sehingga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat melahirkan mahasiswa lulusan yang berkualitas tinggi.
- b. Memberi saran-saran yang berguna kepada mahasiswa mengenai pentingnya belajar di perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul kertas karya ini yaitu:

##### **1. Pemanfaatan Perpustakaan**

pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat

mendukung kegiatan proses belajar dan mengajar civitas akademika perguruan tinggi.

## 2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi, yang dapat menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.<sup>3</sup> Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting bagi pertumbuhan dunia pendidikan tinggi. Dan secara historis peran penting tersebut adalah menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka potensialnya. Peranan inilah yang salah satunya membuat perpustakaan perguruan tinggi selalu dianggap sebagai “jantung universitas”. Denyut nadi dinamikanya kehidupan akademis perguruan tinggi akan ditentukan oleh kontribusi perpustakaan sebagai sumber informasi dan pusat belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.

---

<sup>3</sup>R. Nadia Hanoum, *Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mandiri di Perguruan Tinggi*, Journal Edulib, (online), Volume 2, (2012), <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2264>, diakses pada 22 April 2018.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan. adapun metode yang penulis gunakan adalah:

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data pemijaman dan sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumen ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat skunder, data ini diperoleh dari arsip- arsip seperti profil lembaga dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### b. Wawancara ( interview)

Penulis mengadakan tanya jawab (interview) dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

### 2. Teknik analisis data

Data dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data di klasifikasikan menurut fokus permasalahannya

dan diolah data di analisis berdasarkan tujuan penelitian, kemudian hasilnya akan disimpulkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah:

- a. Mengumpulkan hasil wawancara
  - b. Menganalisis data
  - c. Membuat kesimpulan
3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH. Penulis melaksanakan penelitian dalam waktu 3 bulan, terhitung mulai tanggal 5 Maret s/d 19 Juni 2019.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

##### 1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada dibawah perguruan tinggi baik berbentuk universitas, akademik, sekolah tinggi, ataupun institute. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian atau riset dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sulistyio Basuki, Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada di naungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan sangatlah penting disetiap institusi pendidikan tinggi di manapun, semestinya setiap lembaga tersebut memiliki perpustakaan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta dimanfaatkan secara maksimal.

---

<sup>1</sup> Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta:2006.hal.46

<sup>2</sup> Basuki Sulistyio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1993).hal.51

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Oleh karena itu dapat dilihat dari penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan, untuk mencapai tujuan pebelajan.

## **2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi.<sup>3</sup> Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu mahasiswa/i dan dosen menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar. Bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi harus dapat menunjang proses belajar mengajar maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum perkuliahan dan kebutuhan penggunaannya.

Menurut Sulisty Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan, menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi bertujuan membantu melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

---

<sup>3</sup> Moedjo Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997 ),hal.1

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi ialah sebagai sarana pemenuhan informasi bagi penggunanya baik mahasiswa/i dan civitas akademika.

### 3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi utama perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan berfungsi menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya.<sup>5</sup>

fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut :

- a) *Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan)

<sup>4</sup> Basuki Sulistyio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (,Jakarta :Gramedia Pustaka Utama,1993),hal.52

<sup>5</sup> Moedjo Parlinah, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*,(Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979),hal.3

- b) *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar. (Undang-undang No 2 Tahun 1989 Pasal 35: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar).
- c) *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
- d) *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi.
- e) *Preservation of Knowledge center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literatur
- f) *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.
- g) *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru)<sup>6</sup>

Perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika dan para mahasiswa, oleh sebab itu koleksi yang disediakan adalah harus koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi

Fungsi informasi artinya perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan pemakai perpustakaan. Pemberian informasi ini dilakukan baik atas permintaan maupun tidak diminta.

---

<sup>6</sup> Yuven, Yuni.. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi* (2010) hal 2

c. Fungsi Riset

Fungsi riset artinya perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian, penelitian ini mencakup baik dari penelitian sederhana hingga penelitian rumit.

d. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi artinya perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana pendukung kegiatan organisasi induk dimana perpustakaan tersebut bernaung.

#### 4. Pemanfaatan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila penggunanya merasa puas dengan informasi yang dibutuhkan karena perpustakaan merupakan pusat sumber informasi. Informasi yang di butuhkan pengguna sangat bermanfaat baik itu koleksi, fasilitas, pelayanan dan petugas perpustakaan, secara umum manfaat perpustakaan adalah:

<sup>7</sup> Basuki Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).hal.7

1. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
2. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta
3. Pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
4. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
5. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Universitas Sumatera Utara
6. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.
7. Penyediaan program layanan informasi yang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh customer, baik sivitas akademika maupun masyarakat umum.
8. Pengembangan SDM melalui penumbuhan budaya kerja dan sikap profesional.
9. Penyediaan sumber informasi di bidang Seni, Sains, Teknologi, manajemen dan bisnis serta humaniora sebagai rujukan sivitas akademika dan umum menuju masyarakat produsen informasi.
10. Penyediaan media penyebarluasan informasi.
11. Mengkaji dan mengaplikasikan bentuk-bentuk kerjasama dengan berbagai instansi baik dari dalam maupun luar negeri, yang memungkinkan untuk memperoleh informasi bagi sivitas akademika dan masyarakat umum.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat mendukung kegiatan proses belajar sivitas akademika perpuruan tinggi.

## B. Layanan Perpustakaan

---

<sup>8</sup> Julianda, Zirna. 2009. Pengaplikasian Perpustakaan Digital di Universitas Indonesia (Sistem Informasi Manajemen). Skripsi, Jakarta: Universitas Indonesia( 2009) hal 2

## 1. Pengertian layanan perpustakaan

Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>9</sup> Layanan perpustakaan merupakan hal yang sangat penting, sebab layanan perpustakaan dapat menentukan kepuasan pemustaka atau anggota.<sup>10</sup> Penulis menyimpulkan Layanan perpustakaan adalah menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan. Menyajikan bahan pustaka atau sumber informasi sesuai kebutuhan pengguna, bahwa dalam layanan perpustakaan, pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya.

## 2. Tujuan layanan perpustakaan Perguruan tinggi

Tujuan layanan di perpustakaan Perguruan tinggi adalah agar koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh mahasiswa secara efektif dan efisien, yang dimaksud dengan efektif ialah mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi dan sumber informasi secara efektif( menghemat waktu), sedangkan efisien adalah layanan yang diberikan perpustakaan tanpa mengeluarkan biaya, sehingga mahasiswa merasakan menghemat

---

<sup>9</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pasal 4

<sup>10</sup> Husna Jazimatul, *Pustakawan dan Social Soft Skill Bagi Difabel*,(Yogyakarta: Cetta Media,2013),hal.55

biaya. Perpustakaan perguruan tinggi menyajikan informasi untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tentu saja tujuan layanan perpustakaan adalah agar koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dapat diketahui bahwa pembelajaran di perguruan tinggi saat ini menuntut kemandirian belajar bagi mahasiswa. Kemandirian belajar ini menuntut mahasiswa dekat dengan sumber-sumber informasi dan salah satunya perpustakaan. Hal ini merupakan salah satu peluang bagi pustakawan untuk mampu menunjukkan perannya dalam membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Tanggung jawab pustakawan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana memanfaatkan koleksi perpustakaan dan memperoleh sumber informasi yang tepat. Jika tanggung jawab ini dilaksanakan maka tujuan layanan akan dicapai. sebagai unit layanan yang mendukung proses penelitian di perguruan tinggi.<sup>11</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa layanan di perpustakaan perguruan tinggi sangat mempengaruhi kepuasan pemustaka. Sehingga bahan pustaka yang telah disediakan dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

### C. Koleksi Perpustakaan

---

<sup>11</sup>Istiana Purwani, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta:Ombak Dua, 2014), hlm.5

## 1. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Yuyu Yulia dalam buku *Pengadaan Bahan Pustaka*, koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.<sup>12</sup> Menurut Soeatminah dalam buku *perpustakaan kepastakawanan dan pustakawan*, koleksi berarti kumpulan, sehingga koleksi pustaka berarti kumpulan buku atau non buku.<sup>13</sup> Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas koleksi perpustakaan dapat diartikan, semua bahan pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, koleksi perpustakaan adalah faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan.

## 2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan adalah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan. Pemanfaatan koleksi dapat digunakan dengan membaca koleksi di tempat, memperbanyak (mengcopy), ataupun meminjam koleksi

---

<sup>12</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Buku Pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud,1993, hal.3

<sup>13</sup> Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, Bandung : MQ Publising,2009,hal.75

<sup>14</sup> Sukarman, *Pedoman Umum Penyelenggaraan perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), hal. 17

tersebut. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan atau aktifitas pengguna menggunakan bahan pustaka untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalamnya bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan.

Menurut Handoko dalam buku *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor internal yang meliputi :
  1. Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan informasi
  2. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu
  3. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
- b. Faktor eksternal yang meliputi:
  1. Kelengkapan koleksi yaitu banyak koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa
  2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dapat dilihat melalui kecepatan pengguna dalam memberikan layanan.
  3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.<sup>15</sup>

Salah satu unsur pokok perpustakaan adalah koleksi, karena pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak didukung oleh adanya koleksi atau bahan pustaka yang memadai dan relevan dengan kebutuhan pengguna untuk menunjang sevititas akademika perguruan tinggi

#### **D. Peran Pustakawan**

Dalam berbagai kegiatan ilmiah, kebutuhan akan sumber-sumber

<sup>15</sup> Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2003), hlm.28

informasi merupakan hal yang niscaya. Seorang peneliti maupun akademisi memerlukan sumber-sumber informasi untuk keperluan kegiatan akademis atau kegiatan penelitian. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak semua peneliti atau akademisi dapat menemukan sumber-sumber tersebut karena berbagai alasan. Keterbatasan pengetahuan dalam menelusur informasi merupakan salah satu kendala dalam menemukan sumber-sumber informasi yang diperlukan. Dalam hal demikian, dibutuhkan seseorang yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasannya dalam melakukan penelusuran. Seorang intermediary merupakan „profil“ yang diharapkan dapat membantu menemukan informasi yang diperlukan. Pustakawan adalah seorang intermediary, akan tetapi tidak semua pustakawan dapat melakukannya. Untuk menjadi seorang intermedia diperlukan kemampuan khusus terutama dalam melakukan penelusuran dan kemampuan menilai relevansi suatu dokumen dengan permintaan.<sup>16</sup>

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>17</sup> Untuk penggunaan koleksi perpustakaan, pustakawan dapat melakukan :

---

<sup>16</sup> Agus Rifai, “*Peran Pustakawan Intermediary Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai*”, Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan Vol. 4 No. 2 (1 April 2002)bio ; <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1638>, hal. 13

<sup>17</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pasal 43

1. Perpustakaan berusaha untuk membangkitkan perhatian pengguna perpustakaan terhadap koleksi, menumbuhkan minat pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang ada dalam perpustakaan, sehingga pada akhirnya pengguna memutuskan untuk meminjam koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan dan bidang ilmunya.
2. Peran aktif pustakawan harus ditumbuhkan dalam artian bahwa pustakawan harus aktif dan bukan hanya menunggu buku atau pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada.
3. Melakukan pelayanan pembaca kepada pengguna yang sering ke perpustakaan dan atau pun pengguna tidak pernah atau jarang mengunjungi perpustakaan.
4. Mampu memberikan pendapat dalam menyelesaikan buku atau koleksi bagi pengguna.

Hal ini berarti membantu pengguna untuk menyelesaikan koleksi yang digunakan bukan atau tidak dengan cara menyuapi melainkan memberikan pendapat tentang suatu koleksi dan kemudian meminta argumen dari pengguna apakah koleksi tersebut sesuai atau tidak. Hal ini berarti bahwa pustakawan mengajak pengguna untuk ikut berfikir dan menentukan pendapat tentang koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu peran aktif dari pustakawan sangat diperlukan, pustakawan harus mampu mengevaluasi mengapa ada pengguna yang masih enggan untuk menggunakan koleksi. Dengan melakukan upaya atau peranan tersebut, pustakawan dapat memperhitungkan langkah apa yang harus diambil untuk mengatasi masalah itu. Hingga pada akhirnya seluruh pengguna sudah dapat memanfaatkan koleksi yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga pendayagunaan koleksi dapat direalisasikan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nurhayati, (2018). *Peran Pustakawan Perguruan Tinggi dalam Pencegahan Cyber Plagiarism dalam Konteks Masyarakat Virtual*. *Pustakaloka*,10(1), 124.  
doi:10.21154/pustakaloka.v10i1.1307

Perpustakaan adalah organisme yang selalu tumbuh dan berkembang. Perpustakaan akan selalu menjadi organisasi informasi yang dinamis, mengikuti arah peradaban. Dalam hal ini sikap pustakawan seharusnya memiliki sikap legawa, terbuka untuk maju, studi banding. Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peranan pustakawan adalah tugas dan tanggung jawab orang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan untuk memberikan layanan, bimbingan dan bantuan kepada pemustaka untuk mencari dan memanfaatkan koleksi perpustakaan



## BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambara Umum Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNSYIAH

##### 1. Sejarah perpustakaan

Pada tanggal 1 September 2009 melalui Rapat Senat Universitas Syiah Kuala, Rektor Universitas Syiah Kuala menyampaikan tentang Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus membicarakan tentang penetapan Dekan yang pertama, dan melalui Rapat Senat menyetujuinya, yang ditetapkan melalui SK Rektor No. 608 tahun 2009 tanggal 2 September 2009, terbentuklah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala yang disingkat dengan FISIP UNSYIAH.<sup>1</sup>

Setelah berdirinya Fisip maka Perpustakaan Fisip mulai dibentuk, dengan pengelola perpustakaannya adalah staf dari fakultas sendiri. Koleksi pertamanya bersumber dari pengadaan fakultas dan ditambah dengan hibah The Asia Foundation. Selanjutnya, Desember 2012 Perpustakaan Fisip menerima satu orang pustakawan yang mengelola koleksi yang sebelumnya belum dikelola dengan baik. Pada saat ini perpustakaan Fisip mulai berkembang, jumlah pengelolanya juga bertambah dua orang pada

---

<sup>1</sup> Faktultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Sejarah Fisip Unsyiah Diakses Dari <Http://Ilmupolitik.Fisip.Unsyiah.Ac.Id/Index.Php/2016-01-25-06-31-30/Sejarah>

tahun 2016 dan 2017 sebagai tenaga pengadministrasi perpustakaan.<sup>2</sup>

Perpustakaan Fisip telah mengaplikasikan otomasi perpustakaan dengan menggunakan SliMS dimulai pada tahun 2013 sampai dengan sekarang walaupun banyak kendala yang dihadapinya. Pada saat ini Perpustakaan FISIP Unsyiah sudah memiliki 2643 judul buku dengan jumlah eksamplar 4071. Koleksi tersebut terdiri dari buku teks, jurnal, skripsi, dalam bidang pada ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya dan bidang ilmu lain sebagai pendukung.<sup>3</sup>

## 2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan FISIP UNSYIAH

- (1) Tugas perpustakaan fisip, yaitu:
- (2) Menghimpun informasi secara lengkap sesuai dengan kebijakan fakultas untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka
- (3) Mengelola dengan baik koleksi perpustakaan untuk temu kembali informasi serta pelestarian bahan pustaka
- (4) Memberikan layanan perpustakaan untuk kepuasan pemustaka

Sedangkan fungsi Perpustakaan Fisip adalah memberikan layanan informasi perpustakaan yang mencakup segala bidang ilmu sosial dan ilmu politik khususnya, dan bidaug lainnya secara umum lainnya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Rovika bidayasari, tanggal 20 juni 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>3</sup> Slim Data jumlah koleksi di akses di perpustakaan FISIP UNSYIAH

### 3. Peraturan dan tata tertib perpustakaan FISIP UNSYIAH

#### a. Kunjungan Perpustakaan :

- (1) Harap registrasi (check in) pengunjung perpustakaan untuk kepentingan pembuatan statistic pengunjung
- (2) Letakkan tas Anda di tempat yang sudah disediakan
- (3) Dilarang mencoret, melipat lembaran buku
- (4) Letakkan buku yang telah Anda baca di meja, Anda tidak perlu mengembalikannya ditempat semula/rak buku
- (5) Jagalah ketenangan dan kebersihan ruang perpustakaan
- (6) Pastikan tidak ada barang Anda yang tertinggal di perpustakaan saat Anda meninggalkan ruang perpustakaan

#### b. Anggota Perpustakaan:

- (1) Setiap anggota perpustakaan adalah Mahasiswa, Dosen serta tenaga kependidikan Fisip
- (2) Kartu Anggota Perpustakaan yaitu Kartu Tanda Mahasiswa
- (3) Peminjaman buku hanya dapat dilayani dengan menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa
- (4) Kartu Tanda Mahasiswa tidak dapat di pinjamkan/di pergunakan oleh orang lain untuk peminjaman buku

#### c. Syarat Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan :

- (1) Menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) fotocopy karpeg kependidikan
- (2) Mengisi formulir yang sudah disediakan
- (3) Menyerahkan pas photo ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar
- (4) Masa berlaku keanggotaan 5 tahun untuk dosen dan tenaga

#### d. Jam Layanan Perpustakaan :

- (1) Senin S/D Kamis 09.00 S/D 16.00 Istirahat 12.30 S/D 14.00
- (2) Jumat 09.00 S/D 16.00 Istirahat 12.00 S/D 14.00
- (3) Sabtu,Minggu : Tutup

e. Peminjaman :

1) Buku

- (a) Bawalah Kartu Anggota / Kartu Tanda Mahasiswa
- (b) Maksimal Peminjaman 2 (dua) eksemplar buku
- (c) Waktu peminjaman 1 (satu) minggu
- (d) Perpanjangan waktu pinjaman dapat dilakukan 2 (dua) kali selama buku tersebut belum ada yang memesan
- (e) Bawalah buku yang akan di perpanjang jangka pengembaliannya
- (f) Keterlambatan pengembalian akan dikenai sanksi denda sebanyak Rp.500,- /hari/akan Jika buku yang dipinjam hilang atau rusak harus diganti dengan buku yang sama (judul, pengarang, penerbit, tahun terbit) atau dengan uang seharga buku tersebut
- (g) Pastikan buku yang Anda pinjam/kembalikan telah diproses oleh Pustakawan

2) Majalah, Koran, Koleksi Referensi

- (a) Hanya dapat dipinjam untuk di fotokopy
- (b) Tinggalkan KTM/kartu Anggota atau Kartu identitas lainnya Isilah blangko/bon peminjaman
- (c) Waktu peminjaman 1 (satu) hari jam buka perpustakaan Keterlambatan dikenai denda Rp. 1000,- /eksemplar/hari

3) Skripsi

Koleksi skripsi tidak dipinjamkan, hanya dapat dibaca di ruang perpustakaan

**4. Surat Bebas Pustaka**

- 1) Bagi Mahasiswa yang akan melakukan Yudisium Wisuda lokal, Pindah Kuliah serta Cuti Akademik diwajibkan untuk mengurus surat bebas pinjam, dengan persyaratan,

- a) Mengembalikan seluruh pinjaman buku.
- b) Mengisi form permohonan bebas pustaka dengan melampirkan;
  - (i) Fotokopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
  - (ii) Fotokopy KHS semester terakhir

- c) Dikhususkan untuk calon Alumni diwajibkan menyumbang (minimal satu buku atau lebih) sesuai dengan jurusan/prodinya.

### 5. Fasilitas Perpustakaan Fisip Unsyiah

Fasilitas perpustakaan adalah semua barang peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang kegiatan agar dapat berjalan semaksimal mungkin. Adapun fasilitas perpustakaan FISIP UNSYIAH sebagai berikut :

Table 1  
Fasilitas perpustakaan FISIP UNSYIAH

No	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	Komputer	2 unit
2.	Printer	1 unit
3.	Dispenser	1 unit
4.	AC	2 unit
5.	Meja Sirkulasi	1 unit
6.	Meja Kerja	4 unit
7.	Meja baca	6 unit
8.	Kursi Kerja	4 unit
9.	Kursi Baca	28 unit
10.	Rak Buku dan Jurnal	3 unit
11.	Rak Skripsi	2 unit
12.	Lemari Buku Referensi	2 unit
13.	Lemari Tas	1 unit
14.	Kotak Sampah	3 Unit

(Sumber : Perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

### 6. koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang

menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan FISIP UNSYIAH. Perpustakaan menyediakan koleksi dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik, dan cabang ilmu lainnya. Koleksi yang di sediakan memenuhi informai dari empat progam studi di FISIP UNSYIAH yaitu prodi ilmu politik, ilmu komunikasi, sosiologi, dan ilmu pemerintahan.

Upaya pengembangan koleksi bahan pustaka terus dilakukan oleh perpustakaan FISIP UNSYIAH untuk menambah koleksi-koleksi yang dibutuhkan pemustaka yaitu sivitas akademik FISIP UNSYIAH. Pengadaan koleksi di lakukan dengan, pembelian, hadiah / sumbangan, dan lain. Perpustakaan FISIP UNSYIAH juga mengadakan sumbangan dari mahasiswa yang ingin menyelasiakan studinya. Di bawah ini adalah rincian koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan FISIP UNSYIAH, yaitu:

Tabel 2  
Koleksi Perpustakaan FISIP UNSYIAH

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Buku Teks	1.054	2.380
2.	Referensi	101	101
3.	Jurnal	12	110
4.	Hasil Penelitian	9	13
5.	Skripsi	1.467	1467
<b>Total Koleksi</b>		<b>2.643</b>	<b>4.071</b>

(Sumber : Perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

## 7. Pengelola Perpustakaan FISIP UNSYIAH

Pelayanan perpustakaan akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh tenaga pustakawan yang terampil, begitu juga halnya dengan perpustakaan Fisip Unsyiah, dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada pengguna. saat ini jumlah pustakawan yang bertugas dan mengelola perpustakaan adalah sebanyak 2 orang.

Tabel 3

Jumlah Pustakawan Perpustakaan Fisip Unsyiah

No	Nama	Jabatan
1.	Rovika Bidayasari, A.Md	Pustakawan Pelaksana Lanjutan
2.	Zainur Putri, A.Md	Pengadmistarsi perpustakaan

(sumber : perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

### B. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi Di FISIP UNYIAH

Dalam pemanfaatan perpustakaan, maka semua sivitas akademika bertanggung jawab baik itu dari segi memanfaatkan koleksi, layanan, fasilitas dengan secara maksimal. Dengan demikian perpustakaan akan berfungsi secara optimal apabila pemustakanya dapat mengetahui dengan baik dan cepat, dimana dan bagaimana cara menemukan sumber informasi. Keterpakaian koleksi dalam

perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan memanfaatkan jasa informasi yang tersedia di perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan memiliki 5 model berdasarkan kebutuhannya yakni kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial dan pelarian. Keseluruhan ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemanfaatan perpustakaan, di perpustakaan yang dapat menunjang ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi dan melihat data yang dilakukan oleh penelitian yang berada di perpustakaan FISIP UNSYIAH. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui mahasiswa antar prodi di FISIP UNSYIAH. Perbandingan jumlah responden dapat dilihat pada gambar berikut ini

Tabel 4  
Jumlah mahasiswa FISIP UNSYIAH

Prodi	Mahasiswa
Sosiologi	349
Ilmu komunikasi	403
Ilmu politik	380
Ilmu pemerintaha	290

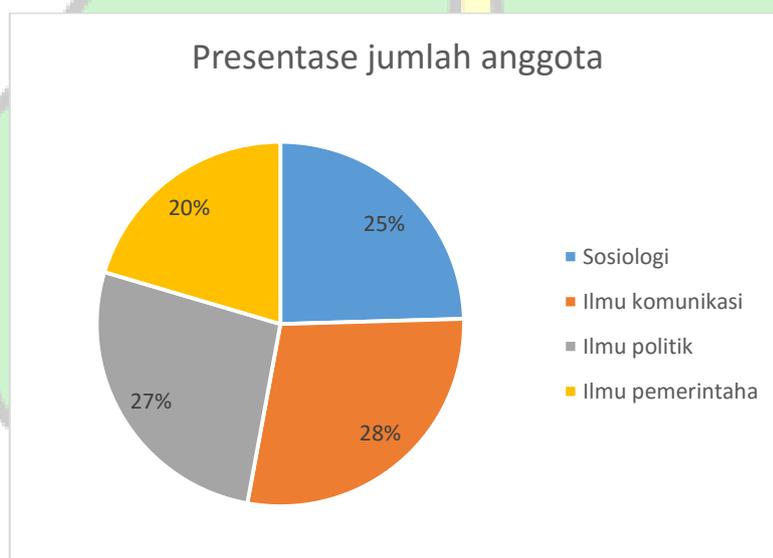
(sumber : perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

a. Pemustaka yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan FISIP UNSYIAH

Perpustakaan disediakan untuk melayani penggunaannya, dan syarat salah satu agar bisa dilayani dengan sepenuhnya oleh perpustakaan itu adalah menjadi salah satu anggota dari perpustakaan itu sendiri, dan itu juga berlaku di FISIP UNSYIAH.

Tabel 5

Pengguna yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan



(sumber : perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

b. Tingkat pemanfaatan Perpustakaan FISIP UNSYIAH

Berikut akan disajikan hasil rekapitulasi dari pemanfaatan Perpustakaan dalam 1 tahun mulia dari bulan Juli 2018 s/d Juni 2019 dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 6  
Tingkat pemanfaatan Perpustakaan FISIP UNSYIAH

No	Bulan	Prodi			
		sosiologi	Ilmu komunikasi	Ilmu politik	Ilmu pemerintahan
1	Juli	11	11	10	10
2	Agustus	10	10	14	10
3	Sebetembet	95	63	29	35
4	Oktober	145	45	30	69
5	Novovember	63	49	29	53
6	Desember	66	73	17	36
7	Januari	30	17	15	12
8	Febuari	84	37	20	22
9	Maret	112	36	13	27
10	April	95	38	15	17
11	Mei	56	23	22	20
12	Juni	33	12	14	12
<b>Jumlah</b>		<b>800</b>	<b>414</b>	<b>228</b>	<b>323</b>

(sumber : perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

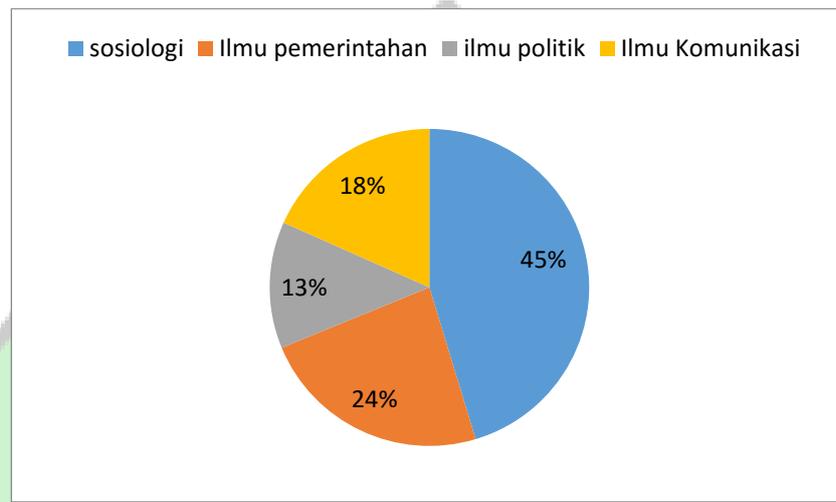
Dari data di atas jumlah mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan setiap bulanya berbeda. Peningkatan pemanfaatan Perpustakaan FISIP UNSYIAH di akibatkan kegiatan masa perkuliah sedang aktif atau tidak. Dalam pemanfaatan perpustakaan di antara ke empat prodi juga memiliki perbedaan dapat kita lihat dari tabel 6. Berdasarkan jumlah mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dalam jangka waktu satu tahun maka penulis mejumlah kan dalam bentuk persen dengan megunnakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$presen = \frac{\text{jumlah mahasiswa yang datang}}{\text{jumlah mahasiswa yang aktif}} \times 100\%$$

Tabel 7

## Tingkat pemanfaatan Perpustakaan FISIP UNSYIAH



(Sumber : Perpustakaan FISIP UNSYIAH , 2019)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pemanfaatan perpustakaan bahwa mahasiswa yang paling sering memanfaatkan Perpustakaan FISIP UNSYIAH dengan jumlah mahasiswa 1422 yang paling unggul di antara ke 4 prodi adalah Sosiologi mencapai 45% selanjutnya prodi Ilmu Pemerintahan dengan 24 %, selanjutnya Ilmu Komunikasi dengan nilai 18% dan Ilmu Politik dengan nilai 13%. Hasil rekapitulasi dari pemanfaatan Perpustakaan di atas maka diketahui bahwa prodi Sosiologi yang lebih tinggi tingkat pemanfaatan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH.

Dari data rekapitulasi pemanfaatan Perpustakaan Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pemustaka untuk mengetahui

permasalahan yang di hadapi mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan antar prodi di Perpustakaan FISIP UNSYIAH.

#### 1) Kunjungan Pemustaka

Kunjungan pemustaka merupakan indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan. Pada perpustakaan perguruan tinggi, kunjungan pemustaka ke perpustakaan menjadi tolak ukur pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka. Kunjungan yang semakin meningkat mencerminkan bahwa layanan dan jasa yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan narasumber I prodi pada tanggal 1 Juli 2019 bahwa<sup>4</sup> :

“Saya sering mengunjungi perpustakaan ini pada saat waktu luang bersama teman-teman untuk belajar dan mencari informasi yang saya butuhkan.”

Pemustaka mengunjungi perpustakaan dengan dilatar belakangi oleh beberapa faktor dan tujuannya masing masing. Hasil wawancara penulis dengan narasumber II ilmu politik pada tanggal 1 Juli 2019 bahwa<sup>5</sup> :

“Saya jarang mengunjungi perpustakaan kampus dua ini, sebab saya kuliah di kampus satu sehingga saya mengunjungi perpustakaan tidak terlalu sering .”

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muhamamad Reza , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>5</sup> Wawancara dengan Agam ramadan , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

Narasumber III ilmu pemeritahan pada tanggal 1 Juli mengemukakan bahwa<sup>6</sup> :

“Saya sering mengunjungi perpustakaan ini, karena rasa ingin tahu dan menambah wawasan dengan membaca berbagai buku yang menarik yang tersedia di perpustakaan ini.”

Pada hari yang sama penulis mewawancarai narasumber IV mahasiswa ilmu komunikasi pada tanggal 1 Juli 2016 bahwa<sup>7</sup> :

“Saya suka ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang, buka *social media*, baca novel, *download* film, dan lain-lain.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan narasumber I, narasumber II, narasumber III dan narasumber IV dapat penulis simpulkan bahwa pemustaka sering berkunjung dan memanfaatkan jasa yang tersedia di perpustakaan dengan beberapa alasan seperti untuk mengisi waktu luang, membaca buku agar menambah wawasan, memanfaatkan layanan internet, mengerjakan tugas kuliah dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Muhammad azhar maulana, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>7</sup> Wawancara dengan Anis rahmani , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

## 2) Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan.

Pustakwan perannya yang utama adalah sebagai pengorganisasi bahan pustaka bagi pemenuhan kebutuhan pemakai dan sebagai pembimbing tentang cara-cara bagaimana menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan pemakai sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Persoalannya berkaitan dengan upaya membangun dan mengembangkan kinerja pustakawan ke arah yang lebih baik adalah terkait dengan berbagai kendala atau hambatan yang dihadapinya, seperti pembinaan yang belum memadai, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki di bidang pegembangan informasi, sehingga menyebabkan kinerja pustakaawan belum maksimal

Hasil wawancara penulis dengan narasumber I mahasiswa ilmu politik menunjukkan bahwa<sup>8</sup> :

“Kinerja pustakawan di lingkungan FISIP UNSYIAH sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pustakwan, meraka selalu buka walau pun tidak ada mahasiswa yang datang masih ada yang kurang Pustakawan kurang aktif dalam mensosialisasikan koleksi yang ada. Dan untuk perpustakaan seharusnya lebih luas sehinga kami yang ingin belajar tidak harus bedesak- desak.”

Wawancara penulis dengan narasumber II mahasiswa ilmu

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Agam ramadan , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

sosiologi menunjukkan bahwa<sup>9</sup>:

“Kinerja pustakawan tidak melanggar hukum, peraturan pemerintah yang ada sesuai moral dan etika serta tanggung jawab masing-masing, moral dan etika mereka datang tepat waktu orangnya pun sangat ramah. Untuk perpustakaan sangatlah nyaman dari susunan rak buku dan suhu di dalamnya jika mungkin tempatnya lebih luas mungkin lebih banyak lagi mahasiswa yang ingin memanfaatkan perpustakaan dan membuat perpustakaan lebih bernuasa modern.”

Wawancara penulis dengan narasumber III mahasiswa ilmu pemrintaha menunjukkan bahwa<sup>10</sup> :

“Kinerja pustakawan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH sangat lah baik mereka disiplin waktu, ramah, dan peduli saran dari saya seharusnya pustakawan harus mampu dan selalu berusaha membangun atau mengembangkan kinerjanya ke arah yang lebih baik dengan lebih memperhatikan kualitas layanan terhadap pemakai apalagi dari segi koleksi di perpustakaan. Untuk perpustakaan untuk kenyamanan sudah bagus seharusnya di baut area khusus pria dan wanita akan lebih nyaman.”

Wawancara penulis dengan narasumber IV mahasiswa ilmu komunikasi menunjukkan bahwa<sup>11</sup> :

“Kinerja pustakawan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH mereka sangat disiplin waktu, profesional, dan rapi dalam menata buku dan ruang jadi kami sebagai pemustaka sangat lah nyaman. Untuk perpustakaan sendiri seandainya lebih luas dan lebih banyak koleksi yang terbaru.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan narasumber I, narasumber II, narasumber III dan narasumber IV dapat dijelaskan bahwa dari beberapa narasumber yang penulis

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhamamad Reza , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>10</sup> Wawancara dengan Muhammad azhar maulana , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>11</sup> Wawancara dengan Anis rahmani, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

wawancarai di Perpustakaan FISIP UNSYIAH. Kinerja pustakawan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH telah bekerja keras dan semangat untuk melayani peustaka dalam menemukan bahan pustaka, membuat katalog, klasifikasi dan berkaitan dengan administrasi perpuatakaan. Para pustakwanya selalu berkeja tepat waktu dan bertanggung jawab, dan ramah kepada pemustaka. Untuk perpustakaan sendiri bayak mahasiswa megeluh tempatnya kurang luas, koleksi yang di butuhkan kurang terbaru, perpustakaan seharusnya lebih modern. Pustakawan juga harus lebih aktif dalam mensosialisasikan perpustakaa.

### 3) Tingkat keserangan Perpustakaan Dimanfaatkan Oleh Pemustaka

Perpustakaan perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari pengunjung. Adanya tidak adanya pengujung maka tidak akan berfugsi sebuah perpustakaan. Perpustakaan FISIP UNSYIAH yang memiliki sejumlah besar mahasiswa. Keadaan perpustakaan dan berisikan koleksi di perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikan sebuah perpustakaan. Oleh karena itu harus berusaha memberikan pelayanan kepada pemustaka pemanfaatan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya. Sebagaimana wawancara penulis dengan narasumber I mahasiswa Sosiologi pada tanggal 1 Juli 2019

bahwa<sup>12</sup> :

“Saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah saya, karena buku-buku tersebut membantu saya mudah mendapatkan informasi yang saya butuhkan.”

Narasumber II mahasiswa Ilmu politik mengatakan

bahwa<sup>13</sup> :

“Saya ke perpustakaan hanya apabila saya mendapat tugas dari dosen.”

Lain halnya dengan narasumber III mahasiswa Ilmu komunikasi yang mengatakan bahwa<sup>14</sup>:

“ Saya kalau di bilang sering untuk ke perpustakaan sekarang sangat sering kalau dulu hampir gk pernah, sekarang mungkin saya sudah mahasiswa akhir yang banyak membutuhkan referensi dari buku dan skripsi- skripsi punya kakak leting.”

Narasumber IV mahasiswa ilmu pemerintahan mengatakan bahwa<sup>15</sup>:

“Saya pergi ke pustakaan kadang- kadang itu di waktu dosen tidak dapat hadir, jika harus menunggu jam selanjutnya untuk masuk mata kuliah lain dan apabila dosen memberi tugas yang membutuhkan referensi yang banyak”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dengan narasumber I, narasumber II, narasumber III dan narasumber IV dapat dijelaskan bahwa dari beberapa narasumber yang penulis wawancarai di Perpustakaan FISIP UNSYIAH pemustaka lebih memanfaatkan perpustakaan jika ada dosen

<sup>12</sup> Wawancara dengan Muhammad Reza , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>13</sup> Wawancara dengan Agam ramadan , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>14</sup> Wawancara dengan Anis rahmani , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>15</sup> Wawancara dengan Muhammad azhar maulana, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP

memberi tugas dan mahasiswa akhir walaupun ada pernah datang untuk memanfaatkan perpustakaan.

#### 4) Pendapat Mahasiswa Dari Hasil Survei

Perpustakaan merupakan salah satu faktor utama pada suatu objek untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dengan adanya perpustakaan di perguruan tinggi dapat terlaksana Tri Drama Perguruan Tinggi jadi dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya dan minat kunjung.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pemanfaatan perpustakaan bahwa mahasiswa yang paling sering memanfaatkan Perpustakaan FISIP UNSYIAH dengan jumlah mahasiswa 1422. Sosiologi mencapai 45% selanjutnya prodi Ilmu Pemerintahan dengan 24 %, selanjutnya Ilmu Komunikasi dengan nilai 18% dan Ilmu Politik dengan nilai 13%. Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pemanfaatan Perpustakaan di atas maka diketahui bahwa program studi yang tinggi memanfaatkan di Perpustakaan FISIP UNYIAH. Berdasarkan di atas penulis mewawacarai narasumber

Hasil wawancara penulis dengan narasumber narasumber I menunjukkan bahwa<sup>16</sup> :

“Dari hasil survei di atas mengapa mahasiswa Sosiologi lebih tinggi faktornya adalah dengan tersedianya koleksi,

<sup>16</sup> Wawancara dengan Muhamamad Reza , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

menggunakan WIFI gratis, membantu menyelaikana tugas kerana bayak referesi yang menarik, megisi waktu luang dan tempat ngadem. Namun kenapa mahasiswa lain kurang memanfaatkan perpustakaan minking mereka tidak mengetahui faktor- faktor tersebut”

Narasumber II Ilmu Politik mengatakan bahwa<sup>17</sup> :

“Perpustakaan jarang di kunjung oleh mahasiswa ilmu politik kenaren ilmu politik itu luas dan perkembangan teknologi yang begitu deras, hingga memudahkan akse informasi tak terbatas. Dan koklesi ilmu politik itu mudah di dapat kan di tempat lain dan lebih terbaru seperti di DPRA, perpustakaan induk UNSYIAH, perpustakaan kantor gubernun dan masih banyak instansi lainnya.”

Selanjutnya narasumber III mahasiswa imu pemerintahan mengemukakan bahwa<sup>18</sup>:

“Menurut saya kenapa anak ilmu pemerintahan kerperpustakaan mereka menggunakan salah satu fasilitas perpustakaan adalah pendingin ruangan misalnya koleksi tentang ilmu pemerintahan di perpuatakaan masih kurang. Dan seharusnya sebuah instasi atau lembaga harus mempunyai kualitas yang memadai, seperti ruangan, dan koleksi sesuai yang di butuhkan oleh mahasiswa, sehinga memenuhi kebutuhan mahasiswa”

Narasumber IV mahasiswa ilmu komunikasi mengatakan bahwa<sup>19</sup>:

Sumber referensi data dan ilmu saat harus membuat laporan penelitian, mau tidak mau, kamu harus ke perpustakaan. Palsanya, saat saya butuh referensi sebagai landasan teori penelitian saya, maka saya harus memanfaatkan perpustakaan kerana banyak sumber yang di rujuk di sana. Dari survai tersebut itu minking alasan mereka untuk menafaatkan tersebut.”

Hasil wawancara penulis dengan narasumber I,

<sup>17</sup> Wawancara dengan Agam ramadan , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>18</sup> Wawancara dengan Muhamamad azhar maulana, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

<sup>19</sup> Wawancara dengan Anis rahmani , tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH

narasumber II, narasumber III dan narasumber IV dapat penulis simpulkan bahwa banyak alasan pemustaka memanfaatkan dan kurang menfaatkannya sebuah perpustakaan di sebabkan karena beberapa alasan tersendiri misalnya mahasiswa ilmu politik mereka beranggapan bahwa ilmu politik itu sangat luas ruang lingkupnya jadi banyak perpustakaan instansi lain yang menyediakan koleksi yang lebih banyak dan terbaru, seperti di perpustakaan DPRA, perpustakaan induk UNSYIAH, perpustakaan kantor gubernur dan masih banyak instansi lainnya, dan juga perkembangan teknologi yang begitu deras, hingga memudahkan akses informasi tak terbatas.

Mahasiswa ilmu sosiologi mereka memanfaatkan perpustakaan sebab ada fasilitas yang dan mengisi waktu luang untuk ke perpustakaan. Mahasiswa ilmu pemerintahan sering ke perpustakaan tapi koleksi yang mereka butuhkan kurang lengkap. Ilmu komunikasi mereka rata-rata pergi saat membuat laporan akhir /skripsi untuk mencari teori yang tepat untuk karya tulis mereka.

## **2. Upaya dan kendala dalam meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Antar Prodi FISIP UNSYIAH.**

- a. Upaya Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Antar Prodi Di FISIP UNSYIAH

Perpustakaan Mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab mulia, bukan saja dalam mengelola buku dengan berbagai model katalogisasi, tetapi juga dalam penguatan dan pengembangan secara kelembagaan, pengelola dituntut kreatif dalam menciptakan event bagaimana teknik dan strategi untuk meningkatkan minat Pemustaka. Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh pustakawan untuk membangkitkan rasa senang dan gairah dalam meningkatkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan adalah:

(1) *Melakukan pengembangan koleksi perpustakaan,*

Berbagai cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan, misalnya menyediakan anggaran khusus untuk pembelian koleksi perpustakaan dalam setiap bulan/tahun, mengadakan kerjasama dengan perpustakaan lain, mengadakan kegiatan yang bisa menambah dana pembelian koleksi seperti seminar, bedah buku, pameran, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

(2) *Memperkenalkan koleksi yang ada di*

*perpustakaan.*

Cara ini bisa dilakukan pustakawan dengan jalan bekerja sama dengan para dosen program. Jadi, biarkan para dosen bidang studi tersebut memanfaatkan koleksi pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.

(3) *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan,*

Meskipun perpustakaan FISIP UNSYIAH telah banyak melakukan banyak upaya dalam pengolahan sarana dan prasarana mungkin ada yang kurang optimal.

(4) *Mempromosikan Perpustakaan dan bahan pustaka yang ada.*

Promosi perpustakaan sangat penting dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pemakai, dengan cara berpresentasi dihadapan sekelompok pemakai. Cara ini bisa dilakukan dengan membuat orientasi perpustakaan.

(5) *Mengadakan bimbingan pemustaka perpustakaan*

Yaitu menuntun, mengarahkan, memberikan penjelasan tentang cara-cara menelusuri sumber informasi. Selanjutnya melakukan sosialisasi, publikasi dan promosi perpustakaan bahwa

perpustakaan harus memberikan bimbingan kepada pemustaka agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Para pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan dan koleksi-koleksinya merupakan sasaran utama bagi penyelenggara perpustakaan sebab dengan adanya kunjungan maka keberadaan perpustakaan dapat terjaga.

Kurangnya pemanfaatan perpustakaan antara prodi di Perpustakaan FISIP UNSYIAH disebabkan kurangnya upaya yang dilakukan. Hal inilah yang menyebabkan banyak diantara pemustaka yang belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

b. **Kendala Pemustaka Antar Prodi Dalam Memanfaatkan di Perpustakaan FISIP UNSYIAH**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi kendala mengapa koleksi kurang dimanfaatkan oleh pemustaka di Perpustakaan FISIP UNSYIAH. Minat pemustaka akan berkunjung ke perpustakaan dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dari beberapa narasumber di atas bahwa pemanfaatan perpustakaan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat pemustaka dalam memanfaatkan

perpustakaan FISIP UNSYIAH diantaranya.

(1) *Koleksi kurang terbaru dan mensosialisasikan koleksi.*

Ketersediaan koleksi perpustakaan berpengaruh tingkat pemanfaatan perpustakaan. ketersediaan koleksi yang diberikan oleh pihak perpustakaan dalam memberikan bahan bacaan kurang mencukupi sehingga berpengaruh pada peningkatan pemanfaatan perpustakaan oleh prodi yang ada di FISIP UNSYIAH. Kurangnya sosialisasi koleksi hal ini menyebabkan pengetahuan pemustaka terhadap keberadaan koleksi Perpustakaan FISIP UNSYIAH belum maksimal. Jadi, pustakawan yang ada di Perpustakaan FISIP UNSYIAH harus melakukan pegadaan terhadap koleksi dan lebih mensosialisasikan koleksi terbaru terhadap mahasiswa.

(2) *Ruangan yang kurang luas*

Rungan bagi perpustakaan merupakan hal yang penting setalah koleksi. Di dalam ruangan pemustaka dalam beraktifitas, mereka bias belama-lama membaca dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Di perpustakaan FISIP UNSYIAH memilki kendala terhadap ruangan yang kurang luas di mana seharusnya pihak perpustakaan dapat melakukan perluasan. Hal ini

menyebabkan banyak mahasiswa FISIP UNSYIAH lebih banyak untuk berkunjung ke perpustakaan lain, dan menyebabkan kurang pemanfaatan perpustakaan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan isi KKU tentang evaluasi tingkat pemanfaatan Perpustakaan antar prodi di FISIP UNSYIAH, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan dari hasil survey Perpustakaan FISIP UNSYIAH dengan jumlah mahasiswa 1422 yang paling unggul di antara ke 4 prodi adalah sosiologi mencapai Sosiologi mencapai 45% selanjutnya prodi Ilmu Pemerintahan dengan 24 %, selanjutnya Ilmu Komunikasi dengan nilai 18% dan Ilmu Politik dengan nilai 13%. Tinggi dan rendahnya pemanfaatan tingkat perpustakaan oleh prodi-prodi yang ada di Perpustakaan FISIP UNSYIAH banyak faktor yang memengaruhi baik dari diri pemustaka maupun dari pihak perpustakaan.
2. Upaya yang harus dilakukan di antaranya melakukan pengembangan koleksi perpustakaan, memperkenalkan koleksi yang ada di perpustakaan, menciptakan pelayanan prima perpustakaan, pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan, dan mempromosikan perpustakaan.
3. Kendala Pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Perpustakaan FISIP UNSYIAH adalah terbatasnya koleksi yang di butuhkan oleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa FISIP UNSYIAH juga tertarik untuk mengunjungi perpustakaan- perpustakaan lainya untuk memenuhi kebutuhan informasi . Ruangannya yang belum bisa menampung seluruh pemustaka karena ruangannya yang kecil sehingga di samping itu pemustaka engga untuk berkunjung memanfaatkan Perpustakaan FISIP.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan Perpustakaan FISIP UNSYIAH melakukan sosialisasi (promosi) perpustakaan, orientasi perpustakaan dan pengembangan koleksi yang tepat dan melakukan kegiatan yang dapat merangsang minat kunjung agar pemanfaatan perpustakaan lebih meningkat sehingga Perpustakaan FISIP UNSYIAH dan dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya.
2. Di harapkan pada pihak perpustakaan mengingat ruang yang terbatas maka di sarankan untuk melakukan perluasan gedung sehingga pemustaka dapat dengan nyaman berada di perpustakaan tanpa harus berdesak-desakan. Nyamannya kondisi perpustakaan maka dapat meningkatkan minat kunjung

juga akan meningkat dengan sendirinya. Sehingga perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal oleh pemustaka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agam ramadan *Wawancara* , tanggal 1 Julii 2019 di FISIP UNSYIAH
- Agus Rifai, “Peran Pustakawan Intermediary Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai”, *Al-Maktabah: Juranl Komunikasi dan Informasi Perpustakaan* Vol.4No.2(1 April 2002) dio:  
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1638>.
- Anis rahmani *Wawancara*, tanggal 1 agustus 2019 di FISIP UNSYIAH
- Faktultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Sejarah Fisip Unsyiah Diakses Dari  
<Http://Ilmupolitik.Fisip.Unsyiah.Ac.Id/Index.Php/2016-01-25-06-31> -  
30/Sejarah
- Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanius, 2003.
- Husna, J. *Pustakawan dan Social Soft Skill Bagi Difabel*. Yogyakarta: Cetta Media, 2013.
- Julianda, Zirma. *Pengaplikasian Perpustakaan Digital di Universitas Indonesia (Sistem Informasi Manajemen)*. Skripsi, Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Istiana Purwani. *Layanan Perpustakaan*, Yogyakarta:Ombak Dua, 2014.
- Moedjo Parlinah . *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*,. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Muhamamad Reza *Wawancara*, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP UNSYIAH
- Muhammad azhar maulana *Wawancara*, tanggal 1 Juli 2019 di FISIP
- Nurhayati, *Peran Pustakawan Perguruan Tinggi dalam Pencegahan Cyber Plagiarism dalam Konteks Masyarakat Virtual*. *Pustakaloka*,10(1),2001 , 124. doi:10.21154/pustakaloka.v10i1.1307.
- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Offset Alumni, 1987.
- Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- R. Nadia Hanoum, *Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mandiri di Perguruan Tinggi*, *Journal Edulib*, (online), Volume2,<http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2264>, diakses pada 22 April 2018.
- Rovika bidayasari. *wawancara*, tanggal 20 juni 2019 di FISIP UNSYIAH

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

-----, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993

Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, Bandung : MQS Publising, 2009.

-----, *Pedoman Umum Penyelenggaraan perpustakaan Khusus*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.

Sutarno, NS. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

-----, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

undang-Undang Perpustakaan, UU RI Nomor 43 tahun 2007, Jakarta : Asa Mandiri.

Yuyu Yulia, *Pengadaan Buku Pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud 2013.





**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 983/Un.08/FAH/PP.00.9/06/2019**

**TENTANG**

**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)  
2). Rovika Bidayasari, A.Md (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing KKU mahasiswa  
**Nama** : Alvi Syahrina  
**Nim** : 160504057  
**Jurusan** : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
**Judul** : Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa antar Prodi di FISIP Unsyiah (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala)
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 24 Juni 2019

an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kapala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan